

MINAT MASUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SISWA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA DI KECAMATAN WONOSARI GUNUNGGIDUL

Gunadi

(Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara informasi tentang sekolah menengah kejuruan, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dengan minat masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SLTP Negeri di kecamatan Wonosari tahun ajaran 2000/2001 sebanyak 749 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik proporsional random sampling dengan cara undian, berdasar tabel Krejcie dan Morgan diperoleh jumlah sampel 254 siswa. Pengumpulan data minat masuk SMK, informasi tentang sekolah kejuruan dan status sosial ekonomi orang tua diambil dengan angket, sedang data prestasi belajar diperoleh dengan metode dokumentasi. Uji hipotesis menggunakan teknik analisa korelasi product moment dan teknik analisis korelasi parsial jenjang pertama. Untuk tingkat signifikan hasil analisis ditentukan sebesar 5%. Secara keseluruhan analisis digunakan alat bantu Seri Program Statistik (SPS) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara informasi tentang sekolah kejuruan dengan minat masuk SMK bagi siswa kelas III SLTP di kecamatan Wonosari Gunungkidul dengan koefisien korelasi sebesar 0,312, (2) terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat masuk SMK bagi siswa kelas III SLTP di kecamatan Wonosari Gunungkidul dengan koefisien korelasi sebesar $-0,422$, dan (3) terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat masuk SMK siswa kelas III SLTP di kecamatan Wonosari Gunungkidul dengan koefisien korelasi sebesar $-0,489$. Penelitian ini juga menemukan sumbangan efektif masing-masing variabel terhadap minat masuk SMK yaitu informasi tentang SMK sebesar 7,331% (sumbangan positif), prestasi belajar sebesar 13,942% (sumbangan negatif) dan status sosial ekonomi sebesar 20,387% (sumbangan negatif).

Kata kunci: minat masuk SMK, informasi, prestasi, status sosial ekonomi